



Pengenalan Rumah Adat Indonesia Kepada Anak Imigran Indonesia di Malaysia Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Elis Setyowati^{1*}, Adi Nurcahyo¹, Arif Setiawan¹, Harsono¹

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani No.157, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57162, Indonesia

*Email koresponden: a410190214@student.ums.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 29 Juni 2023

Accepted: 15 Juli 2023

Published: 10 Agu 2023

Kata kunci:

Kebudayaan,
Project Based Learning
(PjBL),
Rumah Tradisional.

Keywords:

Culture,
Project Based Learning
(PjBL),
Traditional House.

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia merupakan negara dengan beranekaragam budaya didalamnya. Salah satu kebudayaan yang dimiliki Indonesia adalah keberagaman rumah adat yang nyaris tiap provinsi di Indonesia mempunyai rumah adat yang beranekaragam dengan karakteristik khas yang berbeda. Pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk memperkenalkan rumah adat Indonesia kepada anak imigran Indonesia di Malaysia khususnya siswa Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2. **Metode:** Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2 yang beralamat di No 2 Jl PJS 6/1D KG Lindungan SG Way Petaling Jaya, Selangor, Malaysia. Metode utama dalam pengabdian ini dilaksanakan melalui demonstrasi dalam mengerjakan proyek dengan materi rumah adat yang ada di Indonesia. Medel pembelajaran yang digunakan pada pengabdian ini merupakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). **Hasil:** Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, pengenalan rumah adat Indonesia menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat menambah pengetahuan siswa tentang rumah adat Indonesia. Hal tersebut terlihat pada tahap tanya jawab pada yang dilakukan pada akhir kegiatan, para siswa rata-rata menjawab pertanyaan tentang ciri-ciri rumah adat, asal provinsi rumah adat, serta nama rumah adat dengan benar. **Kesimpulan:** Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat digunakan untuk memperkenalkan dan meningkatkan wawasan tentang rumah adat Indonesia kepada siswa Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2.

ABSTRACT

Background: Indonesia is a country with a variety of cultures in it. One of the cultures that Indonesia has is the diversity of traditional houses, which almost every province in Indonesia has a variety of traditional houses with different characteristics. The dedication carried out aims to introduce Indonesian traditional houses to Indonesian immigrant children in Malaysia, especially students of the Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2. **Method:** This service activity was carried out at the Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2 Tutoring Studio which is located at No 2 Jl PJS 6/1D KG Lindungan SG Way Petaling Jaya, Selangor, Malaysia. The main method in this service is carried out through demonstrations in working on projects with traditional house in Indonesia. The learning model used in this service is the Project Based Learning (PjBL) learning model. **Result:** Based on the evaluation conducted, the introduction of Indonesian traditional houses using the Project Based Learning (PjBL) learning model can increase students' knowledge about Indonesian traditional houses. This can be seen in the question and answer stage at the end of the activity, the average student answers questions about the characteristics of traditional houses, the provincial origin of traditional houses, and the names of traditional houses correctly. **Conclusion:** The Project Based Learning (PjBL) learning model can be used to introduce and increase knowledge about Indonesian traditional houses to students of Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2.



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan bahasa, suku, budaya, agama, etnis, dan ras yang beraneka ragam (Dinarti et al., 2021). Perbedaan tersebut tidak membuat Indonesia menjadi terpecah belah, namun sebaliknya dengan perbedaan tersebut persatuan antar sesama semakin erat yang terbingkai dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Indonesia sebagai negara multikulturalisme dengan kekayaan budaya, suku, dan agama memiliki motto Bhinneka Tunggal Ika yang dapat diajarkan kepada dunia (Rani et al., 2022).

Salah satu kekayaan keberagaman yang dimiliki Indonesia adalah rumah adat. Hampir seluruh provinsi yang terdapat di Indonesia mempunyai rumah adat yang beranekaragam dengan ciri khas yang berbeda. Setiap provinsi di Indonesia memiliki rumah adat, pakaian adat, alat musik tradisional, tari daerah, dan musik khas daerah (Parlika et al., 2018). Pengertian dari rumah adat adalah sebuah bangunan yang berfungsi sebagai pusat komunitas lokal di negara yang bersangkutan (Iraratu et al., 2021). Menurut Panie et al. (2017) pengertian pengertian dari rumah adat adalah sebuah bangunan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan masyarakat setempat yang merupakan representasi dari tingkat kehidupan masyarakat tertinggi di daerah tersebut. Sedangkan Pramana et al. (2021) menyatakan bahwa rumah adat merupakan sebuah wilayah yang merepresentasikan wujud budaya tertentu yang berasal dari pengakuan dan gagasan tertentu yang berasal dari masyarakat sekitar.

Indonesia adalah salah satu negara dengan populasi terpadat di dunia. Indonesia menduduki urutan keempat dunia dengan jumlah penduduk paling banyak didunia (Ilma Widyatami et al., 2021). Pertumbuhan penduduk Indonesia yang kurang terkendali dan tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang memadai menyebabkan sebagian warga negara Indonesia memilih bekerja bahkan menetap di luar Indonesia. Individu yang merupakan warga negara Indonesia dan bekerja atau tinggal di negara lain disebut sebagai imigran. Menurut (KBBI, 2022) imigran merupakan individu yang berasal dari suatu negara tetapi bertempat tinggal di negara lain. Salah satu destinasi negara yang paling diminati warga negara Indonesia untuk bekerja adalah Malaysia. Menurut (Bank Indonesia, 2020) jumlah warga negara Indonesia yang bekerja sebagai pegawai migran di Malaysia pada tahun 2019 berjumlah 2.019 juta jiwa.

Dengan jumlah pegawai imigran yang relative banyak tersebut berdampak pada pendidikan anak-anak pegawai imigran yang tidak memadai. Anak-anak imigran tersebut tidak mendapatkan akses pendidikan yang layak dikarenakan sebagian para pegawai imigran yang tidak mempunyai dokumen lengkap seperti paspor, visa, akta kelahiran anak, dan lain sebagainya. Untuk memperoleh akses pendidikan yang layak, para imigran harus memiliki dokumen peribadi anak, status keimigrasian orang tua, tempat tinggal, dan ketersediaan tempat (Saputri et al., 2023). Relevan dengan (Muhtarom & Andi, 2022) yang menyatakan bahwa dikarenakan ketidaklengkapan administrasi seperti paspor dan visa para anak imigran Indonesia tidak mendapatkan akses pendidikan yang layak. Dikarenakan tidak memiliki akses pendidikan yang layak, anak para pegawai imigran tersebut tidak mengenal tentang Indonesia dan budaya yang terdapat di Indonesia. Salah satu solusi untuk menangani masalah tersebut, pemerintah Indonesia melalui Atdikbud RI di Kuala Lumpur yang bekerja sama dengan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur mendirikan sebuah pendidikan non formal yang disebut dengan Sanggar Bimbingan Belajar. Sanggar Bimbingan Belajar tersebut tersebar disekitar Kuala Lumpur dengan penanggung

jawab pengelola masing-masing Sanggar Bimbingan Belajar. Salah satu Sanggar Bimbingan Belajar yang dibentuk bernama Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2 yang terletak di No 2 Jl PJS 6/1D KG Lindungan SG Way Petaling Jaya, Selangor, Malaysia. Fungsi utama dari terbentuknya Sanggar Bimbingan Belajar adalah untuk mengenalkan Indonesia dan budaya Indonesia kepada para anak imigran yang tidak mempunyai akses pendidikan yang memadai. Salah satu budaya yang dikenalkan pada Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2 adalah rumah adat Indonesia yang termasuk dalam salah satu program kerja KKN-Dik.

KKN-Dik adalah sebuah inisiatif khusus yang memberikan pengetahuan kepada mahasiswa melalui keterlibatan dengan masyarakat di luar sekolah. (Prayitno et al., 2022). Sedangkan menurut (Sirwanti et al., 2022) KKN-Dik adalah salah satu program pendidikan yang menawarkan kesempatan kepada para mahasiswanya untuk belajar di tengah-tengah masyarakat umum di luar ruang kelas dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan pemahaman di luar ruang kelas melalui identifikasi dan penyelesaian masalah yang muncul di tengah masyarakat. Menurut (Sutama et al., 2022) KKN-Dik akan memberikan manfaat kepada mahasiswa selain belajar secara langsung mengenai pembelajaran, tetapi juga mengembangkan diri dan mengabdikan diri pada masyarakat pendidikan sasaran.

Pengenalan rumah adat yang ada di Indonesia kepada para siswa Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2 menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* adalah metode pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan materi pembelajaran (Pratiwi & Setyaningtyas, 2020). Sedangkan menurut (Sukmana & Amalia, 2021) Model *Project Based Learning (PjBL)* di kelas adalah metode pengajaran yang menekankan pada siswa sebagai komunitas belajar, dengan tujuan mengefektifkan pembelajaran melalui penggunaan proyek-proyek dunia nyata sebagai alat pembelajaran. (Hendriyani et al., 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa istilah *Project Based Learning (PjBL)* mengacu pada metode pengajaran yang melibatkan pengintegrasian siswa ke dalam sebuah proyek untuk membantu mereka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Dengan paradigma *Project Based Learning (PjBL)* ini, guru dapat mengimplementasikan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada proyek-proyek dunia nyata untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk mengenalkan rumah adat yang ada di Indonesia kepada siswa Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2 dengan model pembelajaran yang digunakan adalah model *Project Based Learning (PjBL)*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2 yang beralamatkan di No 2 Jl PJS 6/1D KG Lindungan SG Way Petaling Jaya, Selangor, Malaysia yang diikuti oleh 27 peserta didik Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2. Metode utama dalam pengabdian ini dilaksanakan melalui demonstrasi dalam mengerjakan proyek dengan materi rumah adat yang ada di Indonesia. Model pembelajaran yang diaplikasikan dalam pengabdian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Menurut (Satriani, 2022) sintaks model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan mendasar

2. Pengembangan rencana produk
3. Membeuat jadwal pembuatan produk
4. Aktivitas proyek dan pemantauan kemajuan proyek
5. Menguji hasil
6. Melakukan evaluasi

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut. Tahapan pertama, dilaksanakan pada 8 Agustus 2022 yaitu persiapan yang meliputi koordinasi internal yang meliputi kegiatan perencanaan dan teknis pelaksanaan kegiatan serta koornasi eksternal yang meliputi kegiatan koordinasi dengan pimpinan Sanggar Bimbingan belajar Ikaba Imaba 2. Selain hal tersebut, pada tahap pertama juga digunakan untuk mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Tahapan kedua, dilaksanakan pada 11 Agustus 2022 yaitu pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan pengenalan rumah adat Indonesia kepada siswa Sanggar Bimbingan Belajar dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Pada tahap ketiga, dilaksanakan pada 13 Agustus 2022 yaitu tahap evaluasi dan tindak lanjut kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan memperkenalkan budaya Indonesia kepada para siswa Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2 khususnya tentang rumah adat yang terdapat di Indonesia. Para mahasiswa peserta KKN-Dik menjelaskan mengenai rumah adat Indonesia beserta karakteristik dan daerah asal rumah adat. Pada pengabdian kali ini, rumah adat yang dijelaskan meliputi rumah adat provinsi Jawa Timur, rumah adat provinsi Jawa Tengah, rumah adat provinsi Daerah istimewa Yogyakarta, rumah adat provinsi Jawa Barat, rumah adat Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, dan rumah adat provinsi Banten. Kegiatan awal tersebut dijelaskan dengan cara memaparkan gambar-gambar rumah adat dan penjelasan tentang ciri-ciri rumah adat masing-masing provinsi. Selain itu, kegiatan awal juga dilakukan kegiatan tanya jawab kepada siswa mengenai asal daerah untuk merangsang motivasi belajar dan rasa ingin tahu siswa tentang rumah adat daerah masing-masing. (Mihayati, 2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kegiatan apersepsi yang dilakukan melalui kegiatan tanya jawab dapat merangsang motivasi belajar siswa.



Gambar 1. Penjelasan tentang rumah adat yang ada di Indonesia

Langkah selanjutnya adalah menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mengerjakan proyek yang telah dijelaskan. Alat dan bahan yang digunakan disiapkan oleh mahasiswa tim KKN-Dik Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2. Alat dan bahan yang dimaksud antara lain adalah kertas hvs, lem kertas, serta gambar rumah adat yang ada di Indonesia. Mahasiswa tim KKN-Dik menjelaskan tentang proyek yang harus dikerjakan oleh para

Doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v12i2.11916> solma@uhamka.ac.id | 428

siswa. Sedangkan para siswa Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2 memperhatikan penjelasan yang diberikan serta mempersiapkan diri untuk mengerjakan proyek yang akan dikerjakan. Para siswa Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba harus menempel rumah adat Indonesia serta memberi nama rumah adat dan provinsi asal rumah adat sesuai yang telah dijelaskan oleh mahasiswa tim KKN-Dik pada kegiatan sebelumnya pada kertas hvs yang telah disediakan.



Gambar 2. Proses pembagian alat dan bahan kepada siswa

Setelah alat dan bahan dibagikan kepada para siswa Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2, langkah selanjutnya dalam pengabdian ini adalah penjelasan tentang waktu pengerjaan yang disediakan untuk menyelesaikan proyek yang diberikan. Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan proyek tersebut adalah satu jam dimulai dari pukul 14.00 sampai pukul 15.00 waktu Malaysia.

Kegiatan selanjutnya dari program pengabdian ini adalah monitoring dan perkembangan proyek yang dikerjakan oleh siswa. Para mahasiswa tim KKN-Dik berkeliling untuk memastikan proyek yang dikerjakan oleh siswa berjalan dengan tertib serta berjaga-jaga jika ada siswa yang ingin bertanya tentang proyek yang sedang dikerjakan. Para siswa Sanggar Bimbingan Belajar mengerjakan proyek yang telah dijelaskan sebelumnya dengan antusias dan tertib. Para siswa mulai menempel gambar rumah adat yang telah diberikan kemudian memberikan nama rumah adat dan provinsi asal rumah adat yang telah ditempel. Karena keterbatasan lem kertas yang dimiliki para siswa harus bergantian menggunakan lem kertas yang diberikan. Para mahasiswa tim KKN-Dik juga membantu rolling lem kertas dari satu siswa ke siswa yang lain agar tidak terjadi kegaduhan.



Gambar 3. Kegiatan menempel gambar rumah adat Indonesia

Setelah kegiatan menempel dan memberi nama serta provinsi asal rumah adat, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah mempresentasikan hasil proyek yang telah dikerjakan. Para siswa secara bergantian satu persatu maju kedepan untuk menjelaskan gambar rumah adat dan menjelaskan provinsi asal rumah adat yang telah ditempel pada kertas hvs. Kegiatan presentasi hasil proyek yang digunakan sebagai media presentasi telah dikerjakan oleh siswa dapat menimbulkan rasa percaya diri dalam diri siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian (Asra & Talib, 2021) yang mengatakan bahwa penggunaan media dalam presentasi dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa.



Gambar 4. Kegiatan presentasi hasil proyek yang dikerjakan

Kegiatan selanjutnya dalam pengabdian ini adalah evaluasi kegiatan yang telah terlaksana. Evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* yang telah dilakukan. Kegiatan tersebut meliputi penjelasan akhir tentang proyek rumah adat Indonesia kepada siswa Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2 serta mengevaluasi proyek yang telah dikerjakan siswa. Jika terjadi kesalahan pada proyek yang telah dilakukan siswa maka siswa harus segera memperbaiki proyek yang telah dikerjakan. Beberapa kesalahan siswa antara lain adalah kesalahan pada saat memberi nama rumah adat dan provinsi asal rumah adat. Selain evaluasi model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* yang telah terlaksana, evaluasi keseluruhan kegiatan juga dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan kegiatan yang telah ditentukan, kendala yang dialami dalam pelaksanaan program dan juga memperbaiki kegiatan yang telah dilakukan. Tujuan dalam pengabdian ini adalah untuk memperkenalkan rumah adat Indonesia kepada anak imigran Indonesia di Malaysia. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberlangsungan program, kendala yang dihadapi dalam menjalankan program, serta mendapatkan masukan dari kegiatan yang telah dilakukan (Widyawati, 2017).

Pengenalan rumah adat Indonesia menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* adalah model pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan yang sedang terjadi. Menurut (Aditama et al., 2022) implementasi *Project Based Learning (PjBL)* dalam metode pengajaran sangat penting untuk merespon peristiwa terkini guna menyesuaikan kebijakan atau perkembangan. Kegiatan pengenalan rumah adat Indonesia kepada anak imigran Indonesia di Malaysia dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Belajar SB Ikaba Imaba 2 dengan peserta yang mengikuti merupakan siswa Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2. Kegiatan tersebut merupakan suatu usaha untuk memperkenalkan budaya Indonesia terkhusus tentang rumah adat yang ada di Indonesia kepada siswa Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2. Tujuan utama dari kegiatan yang dilakukan adalah untuk memperkenalkan rumah adat yang terdapat di Indonesia kepada siswa Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian KKN-Dik yang dilakukan bertempat di Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2 merupakan suatu upaya yang digunakan untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada para anak imigran Indonesia di Malaysia terutama siswa Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2. Kegiatan memperkenalkan budaya Indonesia terutama rumah adat Indonesia dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Kegiatan tersebut dapat menjadi contoh untuk Sanggar Bimbingan Belajar lainnya untuk mengenalkan budaya Indonesia kepada para siswanya. Selain itu, kegiatan tersebut juga dapat diteruskan oleh pengelola Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2 untuk mengenalkan budaya Indonesia kepada siswa Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2. Hasil evaluasi yang telah dilakukan, pengenalan rumah adat Indonesia menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang rumah adat Indonesia. Hal ini tersebut terlihat pada tahap tanya jawab pada akhir kegiatan, para siswa rata-rata menjawab pertanyaan tentang ciri-ciri rumah adat, asal provinsi rumah adat, dan nama rumah adat dengan benar..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur yang telah bersedia menjadi fasilitator selama kegiatan KKN-Dik berlangsung, Sanggar Bimbingan Belajar Ikaba Imaba 2 yang telah bersedia menjadi mitra dan mengizinkan kegiatan KKN-Dik berlangsung, serta LPMPP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, M. G., Shofyana, M. H., Muslim, R. I., & Pamungkas, I. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam *Project Based Learning* melalui Temu Pendidik Daerah. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 90–98. <https://doi.org/10.23917/bkndik.v4i1>.
- Asra, A. A., & Talib, J. (2021). Pelatihan Penyusunan Bahan Presentasi Ilmiah Melalui Media Powtoon Pada Siswa SMA Negeri 1 Banteang. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 29–34.
- Bank Indonesia, B. (2020). *Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Menurut Negara Penempatan (Ribuan Orang)*. Statistik Ekonomi Dan Keuangan Indonesia.
- Dinarti, N. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Integrasi Nasional melalui Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7890–7899.
- Hendriyani, A., Rohayati, E., Ernalis, E., & Herlambang, Y. T. (2019). Critical Multiliteration Model Based on
- Doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v12i2.11916>

Project Based Learning Approach in Developing Basic School of Metacognition Thinking Skills. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.20961/ijscascs.v3i1.34897>

- Ilma Widyatami, A., Sri Natungga, G., Damayanti, R., Eria Dewi, S., & Hadumaon Siagian, T. (2021). Determinan Unmet Need Pada Pasangan Usia Subur Di Kawasan Indonesia Timur. *Jurnal Keluarga Berencana*, 6(01), 31–41.
- Iraratu, M. K., Urath, S., Srue, O., Nifanngelyau, J., Sekolah, D., Keguruan, T., & Saumlaki, P. (2021). Kajian Etnomatematika Pada Rumah Adat Desa Lorulun Kecamatan Wertamrian Kabupaten Kepulauan Tanimbar Sebagai Sumber Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(12), 2119–2133.
- KBBI. (2022). *No Title*. KBBI. <https://kbbi.web.id/imigran>
- Mihayati, S. (2016). Manajemen pembelajaran ipa siswa sd dengan menerapkan model inkuiri. *Manajer Pendidikan*, 10(2), 205–211.
- Muhtarom, H., & Andi. (2022). Edukasi Nilai-nilai Karakter Pelajar Pancasila Terhadap Anak Imigran Indonesia di Wilayah Gaombak, Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.19707>
- Panie, F., Asrial, & Selan, M. A. (2017). *Studi Tentang Hunian Rumah Adat Uma Tutus Di Desa Suelain Kabupaten Rote-Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur*.
- Parlika, R., Anggreini, D. N., Syafriansyah, M., Al hakim, R., & Faradilla, Y. (2018). Educational Game for Introducing Indonesian Culture on Android Platform. *Inform : Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 3(2), 100–104. <https://doi.org/10.25139/inform.v3i2.1051>
- Pramana, A., Sari, E. O., Pebriandi, P., Tinjo, I., & Meta Riana Akma. (2021). The Potential of Tourism Villages in Kuok Village, Kuok District, Kampar Regency. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 1(3), 148–154. <https://doi.org/10.31258/cers.1.3.148-154>
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>
- Prayitno, H. J., Sutama, Hikmat, M. H., Wulandari, M. D., Djumadi, Harsono, Syah, M. F. J., & Hafida, S. H. N. (2022). *Masa Adaptasi Baru Berbasis Mbkm 2022 Edisi V*. Muhammadiyah University Press.
- Rani, H. S., Budiarto, A., & Wahyudi, B. (2022). *The Role of Bhinneka Tunggal Ika in Peace Building in the Dispute Conflict of Mosque Construction as a Religion-Based Conflict in South Korea*. 3(2), 145–151.
- Saputri, P. Y., Prayitno, H. J., Kusumaningtyas, D. A., & Syaadah, H. (2023). Menumbuhkembangkan Karakter Cinta Tanah Air melalui Lomba Kemerdekaan pada Siswa Sanggar Bimbingan IKABA IMABA, Malaysia. 5(1), 46–55. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22468>
- Satriani. (2022). Rancangan Pembelajaran Al- Qur'an Hadis Berbasis Project Based Learning pada Madrasah Ibtidaiyah Satriani. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3515–3524.
- Sirwanti, Nirmala, I., Salam, E. Y., Idris, M., Risnawati, & Muhamina. (2022). *Pengolahan Limbah Organik Sekitar Kampus Universitas Muhammadiyah Bone Menjadi Pupuk Organik Dengan Prinsip 3R*. 1(2), 127–134.
- Sukmana, I. K., & Amalia, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Kerja Sama Siswa dan Orang Tua di Era Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3163–3172. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1068>
- Sutama, Hikmat, M. H., Wulandari, M. D., Djumadi, Harsono, & Syah, M. F. J. (2022). *Buku Pedoman Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) Terintegrasi KKN DIK Luar Negeri dan Luar Jawa Berbasis Kurikulum Merdeka Tahun 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Uniersitas Muhammadiyah Surakarta*. Muhammadiyah University Press.
- Widyawati, R. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 109–120. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p109-120>